

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2018 sampai Januari 2019 yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pengembangan agrowisata di Kawasan Embung Banjaroya sebagai kawasan agrowisata guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Banjaroya dan sekitarnya.

Penelitian ini menggunakan metode *survei* dengan analisis deskriptif dan spasial. Dalam menentukan tempat menggunakan metode *purposive sampling*. Data primer merupakan data yang didapat dari hasil kuesioner dari masyarakat maupun pengunjung, wawancara dan hasil analisis tanah untuk data sekunder di dapat dari instansi pemerintah. Data hasil analisis tanah dianalisis menggunakan metode *matching* antara kualitas lahan dan karakteristik lahan sebagai sumber parameter dengan kriteria kesesuaian lahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik lahan di Kawasan Embung Banjaroya adalah temperatur 27, 55⁰C, curah hujan 2.981,3 mm/tahun, bulan kering 3 bulan/tahun, drainase sedang, tekstur debu, lempung dan pasir, bahan kasar >15%, KTK sedang - hingga tinggi, pH tanah netral, C- organik > 1,2 dan diantara 0,8-1,2, kejenuhan basa rendah, N total sangat rendah hingga tinggi, K₂O rendah- tinggi, P₂O₅ tinggi- sangat tinggi, kejenuhan basa rendah, lereng landai hingga agak miring, bahaya erosi sangat rendah, bahaya banjir tidak ada, batuan permukaan dan singkapan batuan 0 %. Kesesuaian lahan aktual yang didapat untuk tanaman durian dan kelengkeng berdasarkan FAO sangat bervariasi. Berdasarkan kelasnya dibagi menjadi 2 yaitu S3-nr dan S3-nr-na (sesuai marginal) dengan faktor pembatas, kejenuhan basa, kekurangan unsur hara N dan K. Diharapkan dengan dilakukan perbaikan dengan penambahan BO, dolomit (kapur) untuk kejenuhan basa serta penambahan pupuk N dan pupuk K dapat menjadi kelas lahan potensial dengan kelas S2 (cukup sesuai). Maka dari itu hasil dari identifikasi bahwa Kawasan Embung Banjaroya memiliki potensi *view* merbabu dan merapi, bentuk topografi, dan komoditas agrowisata seperti kelengkeng dan durian yang didukung dengan kesesuaian analisis karakteristik lahan di Kawasan Embung Banjaroya sehingga mempunyai potensi untuk bisa dikembangkan kawasan agrowisata.

Kata kunci : Pengembangan Agrowisata, Kesesuaian Lahan, Durian, Kelengkeng

ABSTRACT

This research was conducted from September 2018 to January 2019 which aims to identify the potential for agro-tourism development in the Banjaroya Reservoir Area as an agro-tourism area to improve the welfare of the people of Banjaroya Village and its surroundings.

This research uses a survey method with descriptive and spatial analysis. In determining the place using purposive sampling method. Primary data is data obtained from the results of questionnaires from the community and visitors, interviews and results of soil analysis for secondary data obtained from government agencies. Data from soil analysis results were analyzed using the matching method between land quality and land characteristics as a source of parameters with land suitability criteria.

The results showed that the characteristics of the land in the Banjaroya Reservoir Area were temperature 27, 550C, rainfall 2,981.3 mm / year, dry month 3 months / year, moderate drainage, dust, clay and sand texture, crude material > 15%, moderate CEC - up to high, neutral soil pH, C-organic > 1.2 and between 0.8-1.2, low base saturation, total N very low to high, low K₂O high, P₂O₅ high-very high, low base saturation, sloping slopes to a slight angle, erosion danger is very low, flood hazards do not exist, surface rocks and rock outcrops 0%. The actual land suitability obtained for durian and longan plants based on FAO varies greatly. Based on the class it is divided into 2, namely S₃-nr and S₃-nr-na (according to marginal) with limiting factors, base saturation, lack of nutrient elements N and K. It is expected that improvements will be made by adding BO, dolomite (base lime) for base saturation and addition N fertilizer and K fertilizer can be potential land classes with S₂ class (quite appropriate). Therefore the results of the identification that the Banjaroya Reservoir Area has a view potential of merbabu and merapi, topographic forms, and agro-tourism commodities such as durian and kelengkeng are supported by the suitability of the analysis of land characteristics in the Banjaroya Embedded Area so that it has the potential to be developed agro-tourism areas.

Keywords : *Agrotourism Development, Land Suitability, Durian, Kelengkeng,*